

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Mekanisme Governance Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi” pada perusahaan teknologi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024 terdapat beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

- 1) Keahlian komite audit terbukti tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh penempatan anggota komite audit yang berkeahlian di bidang keuangan dan/ akuntansi yang relatif sedikit pada perusahaan. Akibatnya, peran komite audit dalam menekan asimetri informasi dan memperbaiki kualitas pelaporan menjadi kurang optimal, sehingga keberadaan keahlian tersebut tidak tercermin pada kualitas laporan keuangan perusahaan.
- 2) Frekuensi rapat komite audit terbukti memberikan pengaruh secara negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kondisi ini kemungkinan terjadi karena rapat yang diselenggarakan tidak banyak membahas isu-isu substantif terkait proses pelaporan keuangan. Dengan demikian, intensitas rapat yang tinggi tidak mencerminkan efektivitas fungsi pengawasan, sehingga tidak cukup mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan.
- 3) Kualitas audit terbukti tidak memoderasi hubungan antara keahlian komite audit dan kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh kompetensi anggota komite audit yang memiliki keahlian keuangan yang masih terbatas, sehingga keberadaan auditor yang berkualitas sekalipun tidak mampu memperkuat peran komite audit. Selain itu, pelaksanaan audit yang mengikuti standar profesional membuat kualitas audit tidak otomatis berdampak pada efektivitas komite audit

dalam meningkatkan kualitas pelaporan. Dengan demikian, hubungan keduanya tetap tidak signifikan.

- 4) Kualitas audit tidak memoderasi hubungan antara frekuensi rapat komite audit dan kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan menggunakan auditor berkualitas tinggi, pengaruh frekuensi rapat tidak semakin berkurang. Auditor yang kompeten cenderung mengambil alih fungsi monitoring utama, sehingga intensitas rapat komite audit tidak memberi kontribusi tambahan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, frekuensi rapat justru menunjukkan hubungan negatif ketika kualitas audit tinggi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, tetap terdapat beberapa keterbatasan yang tidak dapat dihindari. Keterbatasan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan atau acuan bagi peneliti berikutnya agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Banyak perusahaan teknologi yang belum mempublikasikan laporan tahunnya pada *website* resmi perusahaan selama periode penelitian.
- 2) Beberapa perusahaan tidak mencantumkan latar belakang dari komite audit selama periode penelitian.
- 3) Variabel komite audit yang digunakan dalam penelitian terbatas pada keahlian dan frekuensi rapat, sehingga belum mewakili seluruh dimensi efektivitas komite audit, seperti independensi, masa jabatan, atau tingkat kehadiran anggota dalam rapat.
- 4) Informasi mengenai frekuensi rapat komite audit tidak sepenuhnya diungkapkan secara rinci oleh beberapa perusahaan. Banyak perusahaan tidak memisahkan jumlah rapat yang secara khusus membahas laporan keuangan dari rapat yang membahas agenda lain, sehingga data yang Digunakan Menjadi Kurang Akurat Dan Memungkinkan Terjadinya Pencampuran Informasi Dalam Pengukuran Variabel.

5.3 Saran

Berdasarkan Hasil Pembahasan Penelitian, Saran Yang Dapat Diberikan Dalam Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut:

- 1) Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan keterbukaan informasi terkait komite audit, termasuk latar belakang pendidikan, kompetensi, serta rincian agenda rapat. Pengungkapan yang lebih lengkap dapat membantu meningkatkan kredibilitas laporan tahunan dan memudahkan pemangku kepentingan dalam menilai efektivitas tata kelola perusahaan.
- 2) Perusahaan juga perlu mengoptimalkan fungsi komite audit, tidak hanya memenuhi persyaratan minimum regulasi, tetapi memastikan bahwa anggota memiliki keahlian finansial yang memadai dan mampu menjalankan pengawasan secara efektif terhadap proses pelaporan keuangan.
- 3) Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain terkait komite audit, seperti independensi, masa jabatan, ukuran komite audit, serta tingkat kehadiran anggota dalam rapat agar analisis efektivitas komite audit menjadi lebih komprehensif.